

2.4.3 Penatalaksanaan Menyusui Tidak Efektif

Penatalaksanaan dalam menyusui tidak efektif yaitu:

1. memberitahukan keuntungan dan penatalaksanaan pemberian ASI pada semua ibu hamil, membantu ibu memulai pemberian ASI dalam waktu setengah jam setelah kelahiran.
2. Memperlihatkan kepada ibu yang belum berpengalaman bagaimana cara meneteki dan tetap memberikan ASI meskipun ibu terpisah darineonatus.
3. Tidak memberikan makanan atau minuman lain selain ASI kepada neonatus kecuali diindikasikan secara medis.
4. Mempraktekkan rawat gabung, mengijinkan ibu dan neonatus untuk terus bersama-sama 24 jam sehari.
5. Tidak memberikan dot atau empeng pada neonatus yang diberi ASI.
6. Mengajarkan ibu cara merangsang refleks let down.

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI dengan cara merangsang reflek let down. Pijat Oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebrae) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan (Rahayu, 2016). Adapun pelaksanaan pijat oksitosin post partum ini dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari berturut-turut. Ibu yang menerima pijat oksitosin akan merasa lebih rileks dan merangsang pengeluaran ASI (Monika, 2014).